

Agus Subiyanto

Jurusan Bahasa Inggris, Fakultas Sastra Universitas Diponegoro

Abstrak

Dalam bahasa Jepang, sistem kala dan aspek saling berkaitan erat dan memiliki ciri formal yang sangat kompleks sehingga sulit untuk membedakan atau memisahkan penanda 'tense' dan aspek. Tulisan ini membahas ciri formal dari bentuk kala dan aspek dalam bahasa Jepang. Data yang digunakan dalam pembahasan ini diambil dari studi pustaka dan wawancara dengan penutur bahasa Jepang. Secara umum dapat dikatakan bahwa bahasa Jepang membedakan bentuk 'past' dan 'non past'. Namun demikian, penanda 'past' tidak selalu berkaitan dengan kejadian lampau dan penanda 'non-past' tidak selalu menunjukkan waktu sekarang atau akan datang, tetapi berkaitan dengan aspek 'completive' dan 'incompletive'.

Kata kunci: *bahasa Jepang, tense, aspek, completive, incompletive*